

**DISKRIMINASI RAS DALAM NOVELA *HEART OF DARKNESS*
KARYA JOSEPH CONRAD**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

VIRSA AMANDA PRICILLIA NDIBA

110912028

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

This skripsi which is entitled “Diskriminasi Ras dalam Novela *Heart of Darkness* Karya Joseph Conrad” is a study about the social life of the African people to face the racial discrimination through the story and characters in the novella. There are two questions to be answered in this research namely: How the Racial Discrimination reflected in the novella *Heart of Darkness* and what is the effect of racial discrimination to all the society in Africa.

The aims of this research are to analyze the reflection of racial discrimination by the white people in the novel and to analyze the social effect of racial discrimination to the black people in Africa. The writer uses theory from Aristotle, Wellek and Warren, and De Bonald to describe how the racial discrimination in Africa and what the effect to the people who face discrimination.

The intrinsic and extrinsic approaches are applied and the descriptive method is used in this research. The result shows that discrimination give big effect to the black people in Africa who face the savagery and the violence.

Keywords: Racial Discrimination, Effect, Black People, Heart of Darkness

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novela adalah bagian dari prosa yang merepresentasikan kehidupan manusia, ide-ide manusia, moral dan sosial. Karya-karya sastra juga dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi manusia mengenai masalah-masalah sosial yang terjadi dalam berbagai periode. Beberapa pengarang menggambarkan tema mengenai sosial dan moral manusia seperti tragedi, dendam, humor, cinta dan diskriminasi.

Ada beberapa jenis diskriminasi yaitu diskriminasi agama, diskriminasi warna kulit dan diskriminasi ras. Berdasarkan *Dictionary Reference* diskriminasi adalah suatu tindakan atau perlakuan atau pertimbangan dalam membuat perbedaan untuk melawan orang atau suatu hal berdasarkan kelompok atau strata tertentu. Diskriminasi juga dapat berarti suatu perlakuan tidak adil atau tidak seimbang dari seseorang yang biasanya disertai dengan kekerasan fisik, gangguan, atau perbudakan.

Diskriminasi dalam novela *Heart of Darkness* karya Joseph Conrad adalah sebuah topik yang menarik untuk dibahas. Dalam penelitian ini, penulis berfokus kepada kondisi dari orang-orang kulit hitam di Kongo dalam menghadapi imperialisme Eropa serta perspektif dari Marlow terhadap masalah sosial ini.

Novela *Heart of Darkness* memberikan penulis pengertian yang mendalam serta pelajaran berdasarkan fungsi karya sastra yaitu menghibur dan mendidik. Penulis ingin mendapatkan pengetahuan mengenai rasisme yang terjadi pada orang-orang kulit hitam, akibat yang terjadi dan perjuangan mereka menghadapi penderitaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mempunyai dua masalah untuk dijawab :

1. Bagaimana diskriminasi ras tergambar dalam novela *Heart of Darkness*?
2. Apa dampak dari diskriminasi ras terhadap masyarakat Afrika yang tergambar dalam novela *Heart of Darkness*?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan diskriminasi ras yang tergambar dalam novela *Heart of Darkness*.
2. Menganalisis dampak dari diskriminasi ras terhadap masyarakat Afrika yang tergambar dalam novela *Heart of Darkness*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melihat judul dari penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengertian yang mendalam mengenai cerminan kehidupan yang terkandung dalam suatu karya sastra bagi pembaca khususnya bagi para mahasiswa di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai diskriminasi ras dan kondisi manusia yang mengalami kekerasan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa bidang literatur di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

1.5 Studi Pustaka

1. “Analisis Rasisme dalam Novel *The Bluest Eyes* Karya Toni Morrison” ditulis oleh Pattihahuwan (2008). Pattihahuwan menggunakan teori mimetik dari Wellek dan Warren dalam buku mereka berjudul *Theory of Literature* (1979) untuk

menemukan fakta mengenai masalah sosial dalam sebuah karya sastra. Dia menjelaskan suatu gambaran dari rasisme kepada orang-orang yang terlahir berkulit hitam yang dapat terlihat dalam cerita. Dia menyimpulkan bahwa rasisme dalam novel *The Bluest Eyes* adalah masalah terbesar dalam masyarakat.

2. “Analisis Konflik dalam *Heart of Darkness* Karya Joseph Conrad” ditulis oleh Anwar Perambahan (2007). Perambahan menggunakan pendekatan intrinsik untuk memberikan informasi mengenai tokoh-tokoh dan berbagai konflik yang terjadi di antara mereka. Dia juga menggunakan teori dari William Noble (2006) yang menyatakan bahwa konflik adalah esensi dari sebuah cerita. Dia menjelaskan konflik yang tergambar dalam novela *Heart of Darkness* antara Marlow dan Kurtz, Marlow dan para pekerja, Marlow dengan para pribumi dan Marlow dengan pikirannya sendiri. Kesimpulannya, dia menemukan bahwa konflik dalam novela *Heart of Darkness* menciptakan sebuah situasi dramatik yang berfokus kepada tindakan para tokoh dalam cerita tersebut.
3. “Dampak Jim Crow Laws Terhadap Orang-Orang Kulit Hitam yang Digambarkan dalam Novel *The Help* Karya Kathryn Stockett” ditulis oleh Indah Wonua (2015). Wonua menggunakan teori mimetik dari Wellek dan Warren (1995) dan teori dari George Lukas (2005) yang memberikan informasi mengenai pengarang dari *The Help* yang mengaplikasikan gambaran pengalaman orang-orang kulit hitam dalam sebuah karya fiksi. Dalam penelitiannya, dia menemukan informasi tentang kondisi dari orang-orang Afrika-Amerika yang mengalami pemisahan dan diskriminasi dari orang kulit putih dan perjuangan mereka menghadapi penderitaan tersebut.

1.6 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan beberapa teori dan definisi yang berkaitan dengan topik yang berfokus kepada masalah sosial dan mempunyai hubungan dengan diskriminasi ras. Pertama penulis menggunakan teori Aristoteles dalam Abrams (1979;8) menyatakan “karya sastra adalah imitasi dari kehidupan”. Imitasi adalah sebuah salinan atau representasi kehidupan. Teori yang kedua berdasarkan teori Plato dalam buku *Theory of Literature* karya Wellek dan Warren (1979;89) menyatakan bahwa sastra merupakan imitasi atau tiruan dari kehidupan, dan kehidupan dalam ukuran yang besar, sebuah kenyataan sosial, meskipun dunia yang alami dan dunia yang subjektif dari individu dapat menjadi objek imitasi dari sastra. Dan berdasarkan teori dari De Bonald (1979;90) menyatakan bahwa sastra adalah suatu ekspresi dalam masyarakat.

1.7 Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif melalui langkah-langkah berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis memfokuskan pada percakapan atau bagian-bagian yang mengandung unsur diskriminasi ras dan tergambar dalam cerita tersebut. Kemudian, penulis melihat point-point yang berhubungan dengan diskriminasi dalam setiap bagian untuk dijabarkan dalam penelitian ini.

2. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik untuk menggambarkan diskriminasi dalam novela *Heart of Darkness*. Pendekatan intrinsik digunakan untuk menganalisis keseluruhan cerita berdasarkan tema, karakter dan setting. Pendekatan ekstrinsik digunakan untuk menggambarkan hubungan antara karya sastra dan aspek sosial dalam hal diskriminasi.

II DESKRIPSI DISKRIMINASI RAS

2.1 Gambaran Diskriminasi dalam Novela *Heart of Darkness*

2.1.1 Gambaran Kerja Paksa

Masuknya bangsa Eropa yang pada awalnya ingin melakukan perdagangan dan memberikan pencerahan, berujung kepada sejarah kelam bagi masyarakat Afrika. Begitu banyak masyarakat pribumi yang dijadikan budak kerja paksa oleh bangsa Eropa. Para budak itu dipekerjakan di stasiun-stasiun yang telah dikuasai oleh bangsa orang-orang kulit putih.

Black shapes crouched, lay, sat between the trees, leaning against the trunks, clinging to the earth, half coming out, half effaced within the dim light, in all attitude of pain, abandonment, and despair. (Conrad 1971: 18)

2.1.2 Penyalahgunaan Kekuasaan oleh Orang-orang Kulit Putih

Tujuan awal kedatangan orang-orang kulit putih di Afrika yaitu untuk berdagang. Seiring berjalannya waktu orang-orang kulit putih mulai menyalahgunakan kekuasaan mereka dengan bertindak semenah-menah terhadap orang-orang kulit hitam.

Bahkan orang-orang kulit putih mulai menyiksa dan memperbudak penduduk pribumi Afrika serta merebut hak-hak milik orang-orang kulit hitam.

A clump of trees made a shady spot, where dark thing seems to stir feebly. I blinked the path was steep. A horn tooted to the right, and I saw the black people run. A heavy and dull detonation shook the ground, a puff of smoke came out of the cliff and that was all. (Conrad 1971: 16)

2.1.3 Gambaran Perlakuan Kejam Orang-orang Kulit Putih

Perlakuan-perlakuan tidak manusiawi yang terjadi di pedalaman Afrika, dijabarkan dengan jelas dalam novela *Heart of Darkness*. Perlakuan-perlakuan kejam seperti pemukulan, pembunuhan, perampasan, atau penghinaan dilakukan oleh orang-orang kulit putih terhadap orang-orang kulit hitam di masa itu. Hal tersebut membuat orang-orang kulit hitam memiliki kehidupan yang tertekan dan semakin lemah.

No doubt he was; but he had a couple of years already out there engaged in the noble cause, you know, and he probably felt the need at last of asserting his self-respect in some way. Therefore he whacked the old nigger mercilessly, while a big crowd of his people watched him, thunderstruck, till some man – I was told the chief's son, - in desperation at hearing the old chap yell, made a tentative jab with a spear at the white man – and of course it went quite easy between the shoulder-blades. (Conrad 1971: 7)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Diskriminasi Ras dari Sudut Pandang Marlow

Dalam awal perjalanan Marlow saat melalui sungai Thames dan memasuki pedalaman Afrika, Marlow mulai melihat berbagai macam kekejaman yang dilakukan orang kulit putih terhadap orang kulit hitam. Dalam ceritanya kepada para penumpang di kapal *Nellie*, Marlow menggambarkan situasi yang ia rasakan dan temui ketika memasuki pedalaman Afrika.

*Land in swamp, march through the woods, and in some inland post
feel the savagery, the utter savagery, had close round him, all the
mysterious life of the wilderness that stirs in the forest, in the jungle, in
the hearts of wild men. (Conrad 1971: 4)*

3.2 Dampak Diskriminasi Ras Terhadap Masyarakat Afrika

3.2.1 Penindasan Terhadap Orang-orang Kulit Hitam

Dampak terbesar dari diskriminasi ras yang tergambar dalam novela *Heart of Darkness* adalah penindasan. Ketika orang-orang kulit putih menguasai Afrika, mereka tidak hanya berusaha merebut tanah atau hasil kekayaan alam Afrika akan tetapi mereka berusaha membuat orang-orang kulit hitam tunduk kepada mereka.

*A calamity had come to it, sure enough. The people had vanished. Mad
terror has scattered them, men, women and children, through the
bush, and they have never return. (Conrad 1971: 9)*

3.2.2 Perbudakan

Salah satu dampak diskriminasi ras yang dialami oleh orang-orang kulit hitam adalah perbudakan. Orang-orang kulit hitam dijadikan budak untuk bekerja kepada orang-orang kulit putih dengan upah rendah. Mereka dipaksa untuk bekerja tanpa mengenal lelah. Perlakuan-pelakuan orang kulit putih terhadap budak kulit hitam merupakan tindakan yang tidak manusiawi.

The work was going on. And this was the place where some of the helpers had withdrawn to die. They were dying slowly-it was very clear. (Conrad 1971:18)

3.2.3 Kelaparan

Orang-orang kulit putih datang mengambil seluruh kekayaan alam di Afrika. Kelaparan dimana-mana dan keadaan orang-orang kulit hitam itu kurus kering dan kelihatan tulang-tulang rusuknya. Hal ini menandakan bahwa adanya kelaparan sebagai dampak dari perlakuan diskriminasi yang kejam bagi masyarakat Afrika dimasa itu.

The black bones reclined at full length with one shoulder against the tree, and slowly the eyelids rose and the sunken eyes look up at me, enormous and vacant, a kind of blind, white flicker in the depths of the orbs, which died out slowly. The man seemed young – but you know for them it's hard to tell. I found nothing else to do but offer him one of my good Sweede's ship's biscuits I had in my pocket. The fingers closed slowly on it and held – there was no other movement and no other glance. (Conrad 1971: 18)

3.2.4 Hinaan-hinaan Terhadap Orang-orang Kulit Hitam

Orang-orang kulit hitam dipandang sebelah mata oleh orang-orang kulit putih. Hal ini disebabkan kaum kulit putih merasa berada dalam status sosial yang lebih tinggi. Hinaan-hinaan ini menjadi salah satu dampak negatif atas tindakan diskriminasi ras yang dirasakan orang-orang kulit hitam.

Some even had sat up o' nights for him. All this energy was wasted, though. "That animal has a charmed life", he said; 'but you can say this only from brutes on this country. (Conrad 1971: 34)

3.2.5 Adanya Pemberontakan

Sebagian kecil orang-orang kulit hitam yang tidak menerima kedatangan dan perlakuan orang-orang kulit putih kerap melakukan pemberontakan. Pemberontakan ini menyebabkan begitu banyak orang yang tewas dalam perang dan saling tembak- baik orang kulit putih maupun orang kulit hitam.

The twigs shook shook, swayed and rustled, the arrows flew out of them, and the shutter came to. (Conrad 1971: 56)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dibahas dalam bab analisis maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini menggambarkan bentuk-bentuk kekerasan dan perbudakan yang dilakukan oleh orang-orang kulit putih terhadap orang-orang kulit hitam di Afrika. Ada dua bagian yang dibahas dalam penelitian

1. Gambaran diksriminasi ras yang tercermin melalui sudut pandang Marlow, tindakan kekerasan orang kulit putih seperti memukul atau menggantung orang-orang kulit hitam serta tercermin melalui sebutan-sebutan tidak pantas untuk orang kulit hitam.
2. Penelitian ini juga membahas dampak-dampak dari dikriminasi seperti kelaparan, adanya pemberontakan oleh sebagian masyarakat kulit hitam serta perbudakan yang dialami oleh masyarakat kulit hitam di Afrika akibat diskriminasi ras.

DAFTAR PUSTAKA

Abrams, M.H. 1979. *The Mirror and The Lamp: Romantic Theory and The Critical Tradition*. USA: Oxford University Press.

Conrad, Joseph. 1971. *Heart of Darkness*. England

Biography of Joseph Conrad [September 12, 2015-Online], available

<http://www.biography.com/people/joseph-conrad>

Danziger, Marlies K and Johnson, W. Stacy. 1968. *An Introduction of Literary Criticism*. USA : D.C Heath and Company.

Kumpulan Jurnal Ilmiah Bahasa Inggris [Januari 18, 2016 – Online] available

<http://jurnalilmiahbahasainggris.blogspot.com/2014/rasisme>

Love, Eric. 2004. *Race Over Empire: Racism and U.S Imperialism, 1865-1900*. USA :University of California Press.

Patitihuwan, Febrina I. 2008. “Analisis Rasisme dalam Novel *The Blue Eye*”. Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Sam Ratulangi.

Perambahan, Anwar. 2007. Analisis Konflik dalam *Heart of Darkness* Karya Joseph Conrad. Skripsi. Manado. Sam Ratulangi.

Perdagangan Budak Afrika oleh Bangsa Eropa [Februari, 01, 2016 – Online] available

<http://suaraindonesiakini.blogspot.com/2011/10/perdaganganbudakafrika>

Racism Issues [Januari 25, 2016 – Online], available
<https://en.wikipedia.org/wiki/Racism&ei>

Wellek, Rene and Warren, Austin. 1979. *Theory of Literature*. USA : Harcourt Brace
and Company, Inc.

Wonua, Indah D.S. 2015. “Dampak Jim Crows Laws Terhadap Orang-Orang Kulit
Hitam yang Digambarkan dalam Novel *The Help* Karya Kathryn Stockett”.
Skripsi. Manado. Sam Ratulangi.